

ABSTRAK

Karena banyaknya variasi produk dan usia produk yang semakin singkat maka perusahaan manufaktur cenderung mengarah pada sistem manufaktur *make to order*. Dalam sistem *make to order* ini, produk yang dihasilkan berbasis pada order. Sesuai karakteristik *make to order* suatu pesanan konsumen yang berupa produk dapat dipandang sebagai suatu proyek. PT. Dolasindo bergerak pada bidang industri Karoseri. Ketepatan pemenuhan pesanan merupakan suatu hal yang diperhitungkan perusahaan untuk tetap bisa bertahan di bisnis ini. Penelitian ini melakukan optimasi perencanaan waktu dengan pendekatan *Critical Chain Project Management* (CCPM) pada pemenuhan order pembuatan Karoseri bak truk. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa penjadwalan ulang dengan metode CCPM lebih baik dari perencanaan perusahaan sebelumnya. Durasi penjadwalan dengan metode CCPM lebih cepat 2 hari dari penjadwalan awal. Apabila *buffer* sama sekali tidak digunakan maka penjadwalan produksi menjadi 1 hari lebih cepat dari penjadwalan awal perusahaan.

Kata Kunci: *Make To Order Multi-Order, Critical Chain Project Management, Buffer*

